

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistic. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah suatu permasalahan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih pada sampel yang berbeda. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab data tertentu. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud menekankan komparasinya pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berlatar belakang

madrasah diniyah dan yang tidak berlatar belakang madrasah diniyah kelas V di SDN Jugo III Mojo Kediri.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti yang berada dalam satu golongan yang sama, memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap.<sup>38</sup> Dari populasi tersebut akan mendapatkan suatu informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Jugo III Mojo Kediri dengan jumlah keseluruhan 31 siswa.

### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi yang dipilih melalui cara tertentu.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh yang berarti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel karena jumlah populasi kurang dari 100. Sebagaimana dinyatakan oleh Arikunto yang dikutip oleh Yullys Helsa dan Syamsu Arlis apabila jumlah sampel kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua dan menjadi penelitian populasi.<sup>40</sup> Selanjutnya pengambilan sampel pada penelitian

---

<sup>38</sup> Johar Arifin, *Statistik Bisnis Terapan dengan Microsoft Excel 2007* (Jakarta: PT Rlex Media Komputindo, 2008), 69.

<sup>39</sup> Ibid, 71.

<sup>40</sup> Yullys Helsa dan Syamsu Arlis, *Seminar Ke SD-an (Dalam Pendidikan Tinggi Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis)* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 128.

ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono yang dikutip oleh Raudhah Mukhsin dkk, *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel sumber data dengan kriteria-kriteria tertentu.<sup>41</sup> Misalnya peneliti hanya mengambil siswa yang berasal dari daerah tertentu dengan alasan tertentu. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

- 1) Siswa kelas V SDN Jugo III yang berlatar belakang madrasah diniyah
- 2) Siswa kelas V SDN Jugo III yang tidak berlatar belakang madrasah diniyah

Dengan demikian, berdasarkan beberapa pertimbangan dan saran dari pihak sekolah peneliti mengambil sampel pada siswa kelas V SDN III Jugo Mojo Kediri yang berjumlah 31 siswa dengan rincian 17 siswa yang berlatar belakang madrasah diniyah dan 14 siswa yang tidak berlatar belakang madrasah diniyah.

### **C. Variabel Penelitian**

Variable penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, faktor, perilaku, terhadap objek atau kegiatan yang memiliki variasi

---

<sup>41</sup> Raudhah Mukhsin dkk, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Hidup Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan di kota Makasar", *Jurnal Analisi*, Desember 2017, 190.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup> Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Berdasarkan pengertian tersebut maka variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (Independen), terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu siswa yang berlatar belakang madrasah diniyah dan siswa yang tidak berlatar belakang madrasah diniyah.
2. Variabel terikat (Dependen) yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SDN III Jugo Mojo Kediri

#### **D. Teknis Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, perlu adanya pengumpulan data. Dengan menggunakan metode sebagai berikut :

##### **a. Tes**

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>43</sup> Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar kognitif PAI kelas V SDN Jugo III yang berlatar belakang madrasah diniyah dan yang tidak berlatar belakang madrasah diniyah.

##### **b. Dokumentasi**

---

<sup>42</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 67.

Dokumentasi menurut Cartwright yang dikutip dalam Haris Hermansyah adalah suatu proses kegiatan melihat, mengamati, mencermati dan merekam perilaku yang tampak dengan adanya tujuan yang ingin dicapai.<sup>44</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini sangat penting digunakan dengan cara mencari teori, konsep atau dokumen terkait dengan permasalahan yang diangkat yaitu studi komparasi hasil belajar PAI dan juga digunakan sebagai pengambilan data tentang hasil belajar siswa dalam transkrip, catatan, rapot dan gambaran umum SDN Jugo III Mojo Kediri yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, serta keadaan siswa dan dokumentasi lainnya yang diperlukan untuk melengkapi data.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Pada dasarnya prinsip dari sebuah penelitian adalah mengukur. Dalam mengukur peneliti pasti membutuhkan sebuah alat. Alat ukur dalam sebuah peneliti biasanya disebut dengan instrument penelitian.<sup>45</sup> Instrument merupakan penentu dalam keberhasilan dalam sebuah penelitian. Karena pada dasarnya data yang dikumpulkan adalah sebuah kunci pokok dalam kegiatan penelitian dan hasil dari sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis dimana *tester* mengajukan butir-butir pertanyaan atau soalnya secara tertulis. Tes tertulis yang digunakan adalah tes obyektif bentuk *multiple choice* yang

---

<sup>44</sup> Haris Hermansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Selemba Humanika, 2010), 131.

<sup>45</sup> Hardani dan Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),

sering dikenal dengan istilah tes obyektif bentuk pilihan ganda, yaitu tes dimana setiap butir soalnya memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari satu. Pada umumnya jumlah alternatif jawaban berkisar antara dua atau lima.<sup>46</sup> Tujuan dari tes ini adalah untuk mengumpulkan data hasil belajar PAI kelas V SDN Jugo III yang berlatar belakang madrasah diniyah dan yang tidak berlatar belakang madrasah diniyah.

## **F. Teknis Analisis Data**

### **a. Analisis statistik deskriptif**

Setelah semua data-data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Langkah yang penulis lakukan adalah melakukan analisis deskriptif. Untuk mendeskripsikan data dari hasil belajar PAI melalui nilai ulangan harian dan nilai tes yang telah diperoleh.

### **b. Uji Instrumen**

#### **1) Uji Validitas**

Validitas adalah suatu tolak ukur untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Untuk mengetahui butir soal dari instrumen tersebut valid atau tidak peneliti menggunakan formula Aiken's V. Aiken yang dikutip oleh Anak Agung Purwa Antara merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penelitian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari sejauh mana item

---

<sup>46</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 59.

tersebut mewakili konstrak yang diukur. Jika indeks kesepakatan para ahli kurang dari 0,4 maka dikatakan validitasnya rendah, diantara 0,4-0,8 dikatakan validitasnya sedang (*mediocre*) dan jika lebih dari 0,8 dikatakan tinggi.<sup>47</sup> Formula yang diajukan Aiken adalah sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{N (c - 1)}$$

**Keterangan :**

V	= Indeks validitas
s	= Angka yang diberikan oleh penilai – lo
N	= Banyak penilai
C	= Angka penilaian validasi tertinggi
Lo	= Angka penilaian validasi terendah

2) Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah kekonsistensi instrumen apabila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang berbeda, waktu berbeda, atau tempat berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama (tidak beda secara signifikan).<sup>48</sup> Jadi uji realibilitas ini digunakan untuk melihat ketetapan hasil tes.

Dalam menguji reliabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus KR-20, sebagai berikut :

---

<sup>47</sup> Anak Agung Purwa Antara, *Penyetaraan Vertikal dengan Pendekatan Klasik dan Item Response Theory (Teori dan Aplikasi)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 39

<sup>48</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), 13.

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{s_i^2 - \sum pq}{s_i^2} \right]$$

**Keterangan :**

$r_{11}$	= Reliabilitas instrumen
$n$	= Banyaknya item instrumen
$p$	= Proposi jawaban benar
$q$	= Proposi jawaban salah
$s_i^2$	= Standar deviasi

Kriteria koefisien korelasi reliabilitas tes :

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$  = sangat tinggi

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$  = tinggi

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$  = sedang

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$  = rendah

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$  = sangat rendah

c. Uji Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika data memusat pada nilai rata-rata dan median sehingga kurvanya menyerupai lonceng yang simetris. Dengan profit data semacam ini, maka data tersebut dianggap bisa mewakili populasi. Untuk uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro Wilk* dengan bantuan



menggunakan aplikasi SPSS versi 23, ketentuannya sebagai berikut:

- a) Apabila probabilitas  $>$  taraf signifikansi (5%) artinya distribusi data normal, maka  $H_0$  diterima
- b) Apabila probabilitas  $<$  taraf signifikansi (5%) artinya distribusi data tidak normal, maka  $H_a$  diterima

## 2) Uji Homogenitas Varian

Selain menguji normalitas sebaran, diperlukan untuk menguji homogenitas varians. Uji homogenitas dilakukan guna mengetahui apakah sampel yang diambil apakah mempunyai varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan satu dengan lainnya. Oleh karena itu, pada penelitian ini data yang akan diambil dihitung dengan menggunakan SPSS versi 23 dengan uji *Levene statistic test*. Uji homogenitas dapat diketahui jika hasil  $p > 0,05$  maka dinyatakan homogen, apabila hasil  $p < 0,05$  data dinyatakan tidak homogen.

## 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa antara siswa yang berlatar belakang madrasah diniyah dengan siswa yang tidak berlatar belakang madrasah diniyah di SDN III Jugo Mojo Kediri. Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji-t atau *t test of independent* dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 23.

*Independent sample t-test* bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata (mean) antara dua populasi, dengan melihat rata-rata dua sampelnya.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Sigih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20* ( Jakarta: Alex Media Komputindo, 2012), 251